
Persepsi Mahasiswa Tunanetra Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Statistik di Universitas Negeri Padang

Rice Apriliani¹, Asep Ahmad Sopandi²

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia ²Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: riceapriliani04@gmail.com

ass.asgar@gmail.com

Kata kunci:

Persepsi, Pembelajaran
Statistik, Tunanetra

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and describe the perceptions of blind students on statistics subject, which included the materials, methods used by the lecturers, media, curriculum and expectations of blind students on statistics subject in Universitas Negeri Padang. This research uses a case study approach with qualitative research method. The subjects of this research are blind students who have studied statistics subject in Universitas Negeri Padang. The data collection techniques are observation, interview and documentation. The validity of data uses triangulation techniques. The result of this research shows that, understanding statistics subject is very useful when writing thesis with quantitative method. The formulas in statistics subject are difficult for blind students. The learning methods used by the lecturers are not proper yet, because it lacks special services. The lecturers have not yet provided special learning media for blind students. There are no curriculum modifications yet by the lecturers. Blind students hope the lecturers are not differentiated the students on giving exercises, give the special methods and provide special learning media for the blind students.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan medeskripsikan persepsi mahasiswa tunanetra terhadap pembelajaran statistik, yang meliputi tentang materi, metode yang digunakan dosen, media, kurikulum pembelajaran statistik, serta harapan mahasiswa tunanetra terhadap pembelajaran statistik di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa tunanetra di Universitas Negeri Padang yang telah mempelajari mata kuliah sebelumnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pembelajaran statistik sangat bermanfaat pada saat penulisan skripsi menggunakan metode kuantitatif. Materi rumus-rumus dirasa sulit oleh mahasiswa tunanetra, Metode yang digunakan dosen kurang tepat, karena kurang memberikan layanan khusus. Dosen tidak menyediakan media khusus bagi mahasiswa tunanetra, Tidak ada modifikasi kurikulum dilakukan dosen. Mahasiswa tunanetra berharap tidak dibedakan dalam pemberian soal, adanya metode khusus yang digunakan dosen, serta menyediakan media khusus bagi mahasiswa tunanetra.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Sebagai individu yang mempunyai kebutuhan khusus, mereka yang memiliki hambatan penglihatan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dibangun sekolah dasar sampai perkuliahan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 46 Tahun 2017 memberi kesempatan atau peluang kepada Perguruan Tinggi untuk menerima ABK sebagai mahasiswanya sebagaimana tertuang dalam pasal 4 ayat (3) yang menetapkan “Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program tertentu bagi mahasiswa berkebutuhan khusus” (Riset, Tinggi, & Indonesia, 2017).

Tentunya penetapan ini dalam arti ABK yang memiliki IQ normal. Walaupun memiliki keterbatasan dalam penglihatan, mereka tetap harus mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat berguna bagi masa depannya. Termasuk didalamnya mata pelajaran yang berhubungan dengan angka seperti matematika, dan lain-lain yang dapat ditemui di bangku sekolah, sedangkan yang dapat ditemui pada tingkat perguruan tinggi salah satunya adalah mata kuliah statistik.

Statistik merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Universitas Negeri Padang, karena statistik dibutuhkan untuk memenuhi sks dan sebagai bahan acuan untuk membuat skripsi nantinya yang berhubungan dengan data dan angka. Statistik sendiri merupakan susunan data angka-angka yang memberikan informasi tentang fenomena atau gejala tertentu (Sudijono, 2014). Perhitungan statistik juga dapat dihitung melalui beberapa aplikasi.

Karena hal inilah, berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis dikelas statistik yang diikuti mahasiswa tunanetra bahwasanya statistik terlihat atau dianggap sulit, yang mana statistik berhubungan langsung dengan rumus dan angka. Pada saat mempelajari mata kuliah statistik di semester enam, peneliti mengamati cara belajar salah satu mahasiswa tunanetra dikelas. Peneliti memperhatikan cara mahasiswa tunanetra tersebut mempelajari statistik, yang mana statistik berhubungan dengan rumus-rumus dan angka.

Sebelumnya mahasiswa tersebut mengerjakan rumus-rumus statistik menggunakan braille pada saat pembelajaran statistik dikelas. Jika ada soal atau latihan, mahasiswa tersebut meminta bantuan kepada tutor sebaya untuk membacakan soal dan mempelajari rumus-rumus dengan bantuan tutor sebaya. Dengan caranya sendiri, ia mengerjakan soal-soal yang diberikan. Setelah ia berhasil mengerjakan soal yang diberikan, tutor sebaya mengoreksi hasil kerjanya serta dibantu penjelasan dari mahasiswa itu sendiri, dan hasilnya bagus dan tidak banyak koreksi yang diberikan tutor sebaya kepadanya.

Dengan pencapaian dari hasil mahasiswa tersebut, ia sangat termotivasi untuk mengikuti ujian tengah semester statistik. Peneliti dan tutor sebaya juga sangat bersemangat melihat semangat mahasiswa tunanetra tersebut dalam mempelajari mata kuliah yang sering dianggap sulit itu. Namun pada saat ujian, soal yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki hambatan penglihatan adalah teori bukan rumus atau angka. Teori yang diberikan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang statistik dan pengertian-pengertian mengenai materi statistik yang telah dipelajari dikelas, sedangkan, sebelum ujian dimulai, salah satu mahasiswa tunanetra mempelajari statistik bersama tutor sebaya menggunakan rumus dengan braille.

Dari penjabaran masalah yang telah peneliti paparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa tunanetra terhadap pembelajaran mata kuliah statistik di Universitas Negeri Padang. Persepsi sendiri merupakan pemikiran atau pengamatan yang didapat dari lingkungan sekitar tentang suatu hal atau informasi yang di kemukakan melalui tanggapan yang diberikan oleh seseorang atau responden, yang tujuannya untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah (Khamil & Sopandi, 2018).

Metode

Dari penjabaran diatas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus adalah sekumpulan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci, intensif dan mendalam tentang suatu peristiwa, program dan aktivitas, baik pada sekelompok orang, perorangan, organisasi, ataupun lembaga guna memperoleh pengetahuan tentang peristiwa tersebut secara lebih mendalam (Rahardjo, 2017).

Penelitian studi kasus menggambarkan objek yang hanya menceritakan dirinya sendiri secara mendalam, detail dan lengkap untuk memperoleh gambaran yang utuh dari objek, artinya data yang dikumpulkan dipelajari sebagai suatu keseluruhan utuh dan terintegrasi. Penelitian studi kasus tidak hanya memahami kasus luarnya saja, namun juga memahami suatu kasus dari dalam guna menggumpulkan data secara lengkap (Sabari Hadi, 2010). Penelitian kualitatif mendasarkan pada latar alamiah (sebenarnya), dengan menafsirkan peristiwa yang terjadi dan diselesaikan menggunakan berbagai metode yang ada. Kegunaan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan deskripsi dan analisis mengenai kegiatan, peristiwa penting (Moleong, 2007). Penelitian kualitatif bermaksud menggali makna perilaku yang berada dibalik tindakan manusia, guna mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman.

Berdasarkan dari penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang menggambarkan suatu kasus secara mendalam, dan detail, sehingga data yang dikumpulkan utuh dan lengkap. Penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Penelitian ini memiliki dua responden yang terdiri dari responden utama dan responden pendukung. Berikut daftar nama-nama responden yang terdiri dari:

1. Responden utama
Mahasiswa tunanetra yang telah mengikuti matakuliah statistik
2. Responden pendukung dalam penelitian ini merupakan teman-teman sekelas mahasiswa tunanetra yang mengikuti mata kuliah statistik

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Persepsi mahasiswa tunanetra terhadap pembelajaran statistik

Berdasarkan apa yang mahasiswa tunanetra rasakan mengenai pembelajaran statistik di Universitas Negeri Padang, mereka berpendapat bahwa mata kuliah ini sangat penting karena berguna jika penelitian yang akan mereka kerjakan menggunakan statistik. Mahasiswa tunanetra menyatakan bahwa dengan adanya matakuliah statistik di Universitas Negeri Padang dapat membantu mahasiswa dalam membuat skripsi nantinya jika menggunakan metode yang berhubungan dengan rumus dan angka. Ketika peneliti menanyakan tentang prospek mempelajari mata kuliah statistik, mereka memiliki jawaban yang berbeda, ada yang beranggapan bahwa statistik memiliki prospek kedepannya bagi kehidupan mereka ada juga yang beranggapan bahwa statistik tidak memiliki prospek bagi kehidupan mereka kedepannya. Mereka beranggapan bahwa mereka tidak butuh statistik pada saat memasuki dunia kerja, mereka menambahkan bahwa yang memerlukan statistik hanyalah orang-orang yang bekerja pada suatu perusahaan. Namun ada juga yang beranggapan bahwa statistik memang sangat dibutuhkan pada saat memasuki dunia kerja, karena seorang guru nantinya akan membuat hasil belajar siswa yang memerlukan penghitungan menggunakan statistik.

Materi yang diberikan dosen kepada mahasiswa tunanetra pada pembelajaran statistik

Dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa tunanetra mengenai materi yang diberikan dosen pada pembelajaran statistik, mereka berpendapat bahwa tidak ada perbedaan materi yang diberikan kepada mereka, materi yang diberikan sama dengan mahasiswa lainnya dikelas, baik itu materi yang menggunakan rumus-rumus, maupun materi yang menggunakan aplikasi. Pada saat penulis menanyakan tentang materi yang menggunakan rumus-rumus, mereka berpendapat bahwa materi tersebut cukup sulit, mereka mengalami kesulitan ketika menuliskan menggunakan media braille, keterbatasan melihat juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang menggunakan rumus-rumus, tabel dan juga materi tentang grafik.

Macam-macam metode yang digunakan dosen dalam mengajarkan mata kuliah statistik kepada mahasiswa tunanetra

Dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa tunanetra mengenai metode yang digunakan dosen, mereka berpendapat bahwa metode yang digunakan dosen adalah metode yang digunakan pada umumnya, mereka berpendapat bahwa tidak ada metode khusus yang diberikan dosen kepada mahasiswa yang memiliki hambatan penglihatan. Mereka berpendapat bahwa metode tersebut sangat dirasa tidak pas bagi mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran statistik, karena mereka tidak memahami bagaimana rumus-rumus dan tabel serta grafik apabila dosen hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja. Mereka membutuhkan layanan khusus atau metode khusus agar dapat memahami materi-materi yang diberikan dosen dalam pembelajaran statistik.

Media yang digunakan dalam pembelajaran statistik

Dari hasil wawancara penulis mengenai media kepada mahasiswa tunanetra, mereka berpendapat bahwa pada saat pembelajaran statistik dosen hanya menggunakan laptop dan infokus dan mencatat dipapan tulis, dosen tidak menggunakan media khusus kepada mahasiswa yang memiliki hambatan penglihatan, sehingga mahasiswa kurang memahami pada saat mempelajari materi mengenai tabel dan bagaimana bentuk dari grafik. Oleh karena itu mahasiswa hanya dapat menerka-nerka bagaimana bentuk tabel dan grafik tersebut. Sedangkan media yang digunakan oleh mahasiswa tunanetra adalah braille dan komputer bicara.

Kurikulum yang digunakan dosen dalam pembelajaran statistik kepada mahasiswa tunanetra di Universitas Negeri Padang

Dari hasil wawancara penulis mengenai kurikulum yang digunakan dosen pada saat pembelajaran statistik dikelas, mahasiswa tunanetra berpendapat bahwa kurikulum pembelajaran statistik sudah diatur oleh universitas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus, oleh karena itu tidak ada modifikasi kurikulum yang berikan dosen kepada mahasiswa tunanetra pada pembelajaran statistik. ada yang berpendapat bahwa harapannya ada modifikasi kurikulum yang dilakukan dosen statistik, agar soal-soal atau materi bahkan media yang diberikan bisa diakses untuk statistik tersebut.

Harapan mahasiswa tunanetra terhadap pembelajaran mata kuliah statistik

Berdasarkan apa yang mahasiswa tunanetra rasakan pada saat pembelajaran statistik, mereka berharap bahwa pada saat pembelajaran statistik kedepannya tidak ada lagi dibedakan antara teman-teman yang tunanetra

dengan yang bisa melihat, walaupun kami tidak bisa melihat tapi kami juga bisa belajar statistik. Ada juga yang mengutarakan jangan diistimewakan dalam soal tapi bagaimana cara mereka bisa mencapai soal itu, bagaimana teman-teman tunanetra bisa menjawab soal itu, karena jika soal yang diberikan berupa diagram dan sulit diajarkan kepada mahasiswa tunanetra, supaya bisa disederhanakan atau diberi media khusus bagi mahasiswa tunanetra, karena pada saat penelitian, teman-teman tunanetra dituntut juga untuk mengerti mengenai statistik ini. Ada juga yang berpendapat bahwa sesuai dengan motto kampus kita PLB yang harus inklusi, harapannya untuk mata kuliah statistik ini diakses oleh semua kalangan, tanpa perbedaan ilmu yang didapat, dan juga mahasiswa tunanetra berharap adanya layanan khusus yang diberikan dosen statistik kepada mereka, agar mereka bisa mengikuti pembelajaran statistik dengan baik tanpa merasa di beda-bedakan.

PEMBAHASAN

Tunanetra adalah anak yang mengalami kehilangan ketajaman penglihatan sedemikian rupa mencapai tingkat yang signifikan, sehingga indera penglihatannya tidak dapat berfungsi atau digunakan dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan membutuhkan layanan khusus (Iswari, 2008). Persepsi sendiri merupakan pemikiran atau pengamatan yang didapat dari lingkungan sekitar tentang suatu hal atau informasi yang di kemukakan melalui tanggapan yang diberikan oleh seseorang atau responden, yang tujuannya untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah (Khamil & Sopandi, 2018). Banyak yang berpendapat bahwa materi statistik berupa rumus dan angka. (Agus Irianto, 2014) juga berpendapat bahwa statistik merupakan pengumpulan dan pengilahan ataupun penarikan kesimpulan atas data-data yang berbentuk angka, dengan menggunakan asumsi tertentu. Pada temuan ini peneliti mendapati pendapat mahasiswa mengenai materi statistik kurang lebih sama. Mereka beranggapan bahwa materi yang berhubungan dengan rumus dan data-data sangat sulit bagi mereka untuk mengerjakannya. Mereka berpendapat bahwa dosen yang mengajar juga tidak memberikan layanan khusus bagi mahasiswa tunanetra pada saat pembelajaran statistik tentang rumus-rumus, mahasiswa tunanetra hanya belajar dengan teman sekelas. Mahasiswa tunanetra juga memberikan pernyataan bahwasanya, ketika ujian statistik materi yang diberikan hanyalah berupa teori saja, sedangkan ada dari mereka yang mempelajari materi statistik yang berupa rumus dan angka.

Namun statistik tidak hanya berupa rumus saja, materi statistik juga ada tentang grafik dan penggunaan aplikasi. Grafik merupakan penyajian data-data statistik dalam bentuk gambar batang, lambang, ataupun berbentuk lukisan garis. Jadi data yang berupa angka dituangkan melalui gambar batang, ataupun lukisan berbentuk garis (Sudijono, 2014). Namun rata-rata dari mahasiswa tunanetra menyatakan bahwa pada saat materi statistik tentang grafik, dosen tidak menyertakan dengan media khusus tentang bagaimana bentuk grafik tersebut, mereka hanya menerka-nerka bagaimana bentuk grafik yang sebenarnya. Sehingga sampai saat setelah selesai mempelajari mata kuliah statistik, mereka tidak mengetahui bagaimana bentuk gambar grafik yang sebenarnya. Banyak juga dari mahasiswa tunanetra yang menggunakan aplikasi untuk membantu mengerjakan soal-soal statistik. aplikasi yang mereka gunakan adalah aplikasi excel, yang mana aplikasi tersebut dalam menghitung data berupa penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian dengan rumus-rumus tertentu yang telah tersedia pada aplikasi tersebut.

Untuk metode yang digunakan dosen pada pembelajaran statistik. mahasiswa tunanetra berpendapat bahwa metode yang digunakan dosen kurang tepat, karena dosen menggunakan metode secara umum dan disamakan dengan mahasiswa lainnya yang tidak memiliki hambatan dalam penglihatan, sedangkan mereka memerlukan metode khusus yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan soal-soal statistik, baik berupa angka, tabel dan rumus-rumus lainnya yang ada pada materi pembelajaran statistik. Metode sendiri merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyajikan bahan ajar yang telah dipersiapkan agar tercapai tujuan pembelajaran (Kamsinah, 2008). Dengan demikian mereka yang memiliki hambatan penglihatan merasa bahwa statistik adalah mata kuliah yang sulit dipelajari, karena mereka tidak mendapatkan layanan khusus dari dosen yang mengajar dikelas pada saat pembelajaran statistik.

Pembelajaran statistik seharusnya ditunjang oleh media pembelajaran, untuk membantu menjelaskan bahan ajar yang telah dipersiapkan oleh dosen. Media pembelajaran merupakan alat perantara yang memiliki fungsi sebagai penyalur informasi atau pesan dari sumber yang akan diterima oleh si penerima pesan yang terjadi dalam proses pembelajaran (Mahnun, 2012). Dari penjelasan diatas, media pembelajaran berperan penting untuk menyalurkan informasi dari seorang guru atau dosen kepada peserta didik atau mahasiswa, agar tercapainya maksud dan tujuan dari suatu pembelajaran. Pada pembelajaran statistik di Universitas Negeri Padang terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki hambatan penglihatan yang mengikuti mata kuliah tersebut, dan seharusnya dosen yang mengajar mata kuliah tersebut menggunakan media khusus yang dapat membantu mahasiswa yang memiliki hambatan penglihatan dapat mengerti dan memahami materi yang diberikan.

Namun dari hasil wawancara penulis dengan mahasiswa tunanetra, mereka mengatakan bahwa kenyataannya dosen tidak ada menggunakan media khusus dalam pembelajaran statistik. dosen hanya menggunakan media laptop dan infokus serta papan tulis sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sedangkan media tersebut sangat tidak

tepat digunakan kepada mahasiswa yang memiliki hambatan penglihatan. Mahasiswa tunanetra tidak dapat mengerti dan memahami bagaimana bentuk tabel yang dituliskan di papan tulis, dan mahasiswa juga tidak mengetahui bagaimana bentuk gambar grafik yang dosen jelaskan.

Kurikulum adalah seperangkat program pendidikan yang telah dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan (Ibrahim, n.d.). Dalam pembelajaran statistik di UNP, kurikulum yang digunakan berupa pengkajian tentang konsep dasar statistik dalam pendidikan, meliputi; Penggunaan statistik deskriptif, penggunaan statistik parametrik sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam pendidikan kebutuhan khusus. Statistik non parametrik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam pendidikan kebutuhan khusus, serta pemilihan jenis analisis statistik yang sesuai dengan karakteristik masalah penelitian serta cara mengaplikasikannya. Dari pendapat mahasiswa tunanetra tentang kurikulum yang digunakan dosen pada pembelajaran statistik, mereka berpendapat bahwa kurikulum yang digunakan sangat bagus dan tepat, mereka berpendapat bahwa kurikulum yang digunakan sudah diatur dan dirancang sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus. Tidak ada modifikasi kurikulum yang dilakukan dosen pada saat pembelajaran statistik.

Namun mahasiswa tunanetra memiliki harapan yang banyak untuk mata kuliah statistik kedepannya. Harapan yang diungkapkan mahasiswa tunanetra yaitu lebih diperhatikan layanan khusus dalam pembelajaran statistik, karena layanan khusus sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran tersebut apabila materi yang diberikan berupa rumus dan angka atau tabel dan sebagainya. Media khusus juga dibutuhkan oleh mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran statistik, agar mahasiswa dapat mengikuti materi perkuliahan dengan baik dan tidak menerka-nerka lagi bagaimana bentuk grafik yang sebenarnya. Mahasiswa tunanetra juga berharap tidak diistimewakan dalam soal-soal yang statistik yang diberikan kepada mereka, karena kedepannya mahasiswa tunanetra pasti dituntut pemahamannya tentang statistik, seperti pada saat pembuatan skripsi dan pada saat memasuki dunia kerja. Sehingga jika mahasiswa tunanetra hanya diberikan pemahaman teori saja akan berdampak pada pemahaman statistik mereka kedepannya.

Harapan sendiri merupakan suatu perencanaan untuk menemukan jalan keluar dari sebuah rintangan, sehingga tercapainya tujuan dan menjadikan motivasi agar lebih baik lagi dimasa depan (Sari, 2013)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang telah penulis paparkan, maka penulis menarik kesimpulan tentang persepsi mahasiswa tunanetra terhadap pembelajaran statistik di Universitas negeri Padang. Tunanetra adalah anak yang mengalami kehilangan ketajaman penglihatan sedemikian rupa mencapai tingkat yang signifikan, sehingga indera penglihatannya tidak dapat berfungsi atau digunakan dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan membutuhkan layanan khusus (Iswari, 2008). Persepsi sendiri merupakan pemikiran atau pengamatan yang didapat dari lingkungan sekitar tentang suatu hal atau informasi yang di kemukakan melalui tanggapan yang diberikan oleh seseorang atau responden, yang tujuannya untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah (Khamil & Sopandi, 2018). (Agus Irianto, 2014) berpendapat bahwa statistik merupakan pengumpulan dan pengilahan ataupun penarikan kesimpulan atas data-data yang berbentuk angka, dengan menggunakan asumsi tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Metode yang digunakan dosen dirasa kurang tepat oleh mahasiswa tunanetra pada saat pembelajaran statistik. ini dikarenakan dosen tidak memberikan metode khusus kepada mahasiswa yang memiliki hambatan penglihatan.
2. Dosen tidak memberikan metode khusus kepada mahasiswa yang memiliki hambatan penglihatan. Dosen hanya menggunakan metode umum, sehingga mahasiswa kurang memahami terhadap materi-materi yang dirasa sulit bagi mereka.
3. kurikulum mahasiswa tunanetra merasa kurikulum yang digunakan sudah tepat, walau tidak ada modifikasi kurikulum yang dilakukan dosen, tetapi mahasiswa tunanetra merasa kurikulum yang dibuat sudah dirancang sedemikian rupa, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus
4. Harapan dari mahasiswa tunanetra untuk mata kuliah statistik kedepannya yaitu memberikan pelayanan khusus bagi mahasiswa tunanetra, agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami materi-materi statistik walau materi tersebut, jangan diistimewakan dalam pemberian soal, agar tidak ada dari mahasiswa tunanetra merasa dibada-bedakan dalam pembelajaran statistik, memberikan media khusus sebagai alat bantu belajar bagi mahasiswa tunanetra, agar mahasiswa tunanetra dapat mengetahui bagaimana bentuk tabel, grafik dan sebagainya.

Daftar Rujukan

- Agus Irianto. (2014). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Ibrahim, P. R. (n.d.). KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.
- Iswari, M. (2008). *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Kamsinah. (2008). METODE DALAM PROSES PEMBELAJARAN: Studi tentang Ragam dan Implementasinya Oleh: Kamsinah *, 101–114.
- Khamil, N. A., & Sopandi, A. A. (2018). Persepsi Tunanetra terhadap Penggunaan Tongkat di SMK Negeri 7 Padang, 6, 78–85.
- Mahnun, O. N. (2012). MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran), 37(1).
- Moleong, S. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Rosda Karya.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya.
- Riset, M., Tinggi, D. A. N. P., & Indonesia, R. (2017). Menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi republik indonesia.
- Sabari Hadi, Y. (2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, L. L. (2013). PENGARUH HARAPAN TERHADAP KECENDERUNGAN RESIDIVIS PADA NARAPIDANA.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan* (Edisi 1). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.